

ABSTRAK

Nazarius Tumat, 18.75.6400. **Pendampingan Para Yatim Piatu dan Anak Terlantar di Panti Asuhan Casa Miani Somasca Ruteng Menurut 2Tim. 2:1-8.** Skripsi Prigram Sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk, *pertama*, menjelaskan model pendampingan Paulus kepada Timotius dalam 2Tim. 2:1-8. *Kedua*, memperkenalkan Ordo Somasca dan misinya terhadap anak terlantar dan kaum yatim piatu. *Ketiga*, menjelaskan model pendampingan religius Somasca menurut pola pendampingan Paulus terhadap anak terlantar dan yatim piatu di Panti Asuhan Somasca Ruteng.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif-deskriptif dan wawancara. Dalam penelitian kualitatif-deskriptif penulis bergelut dengan buku-buku, literatur, Konstitusi dan Aturan Ordo Somasca, dokumen dan surat-surat yang ditulis oleh pendiri Somasca dan surat anjuran dari pemimpin Ordo Somasca, artikel, jurnal, serta teks literatur eksegeze khusus 2Tim. 2:1-8, dan berbagai literatur yang memiliki kaitan dengan tema tulisan ini. Sedangkan untuk metode wawancara, penulis melakukan wawancara langsung maupun via telepon seluler dengan narasumber yang pernah berkarya dalam pendampingan anak terlantar dan yatim piatu di Panti Asuhan Casa Miani Ruteng.

Berdasarkan hasil penelitian dapat menyimpulkan bahwa model pendampingan Paulus kepada Timotius dapat menginspirasi dan menjadi sebuah tawaran baru dalam cara mendampingi anak-anak di Panti Asuhan Casa Miani Somasca Ruteng. Hal ini nampak jelas dalam model pendampingan Paulus yang memosisikam dirinya sebagai contoh dan model bagi Timotius, dan hal ini dapat dijadikan inspirasi bagi setiap religius Somasca sebagai contoh dan teladan bagi anak-anak yang mereka dampingi.

Dengan berpegang pada kebenaran injil religius Somasca senantiasa mampu menuntun dan mendampingi anak-anak menjadi kuat, taat, kerja keras dan mencapai kematangan diri serta bertanggungjawab baik bagi dirinya sendiri maupun bagi masyarakat luas di mana pun mereka nantinya berkarya. Dengan mengambil comtoh hidup Paulus religius Somasca menjadi agen yang mampu mempersiapkan dan memberikan kontribusi dalam merancang sekaligus pemberi jalan perubahan bagi kehidupan yang lebih baik bagi anak-anak di kemudian hari.

Kata Kunci: Pendampingan Paulus, Ordo Somasca, Model Pendampingan Terhadap Anak Terlantar dan Yatim Piatu.